



Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Non Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022

Rahayu

rahayurahayu3901@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Yenny Ernitawati

yennyernitawati@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Nasiruddin

nasir.brebes@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Korespondensi penulis: rahayurahayu3901@gmail.com

Abstract. *The share price is the price of a share that investors must consider when making an investment because the share price of a company is a reflection of the company's achievements and value. This research aims to determine the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) partially and simultaneously on stock prices. This type of research is associative quantitative research using secondary data collection techniques. The population of this research is non-banking companies listed on the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 with a sampling technique using purposive sampling technique so that a sample of 23 companies that meet the criteria is obtained. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on partial and simultaneous tests, it can be concluded that DER and NPM partially have a negative and insignificant effect on stock prices, while EPS has a positive and very significant effect on stock prices. And DER, NPM, and EPS simultaneously have a positive and very significant effect on stock prices.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Stock Prices.*

Abstrak. Harga saham adalah harga suatu saham yang harus dipertimbangkan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham suatu perusahaan merupakan gambaran akan prestasi dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sampel sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian parsial dan simultan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DER dan NPM secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham. Serta DER, NPM, dan EPS secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham.*

LATAR BELAKANG

Peran pasar modal sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian suatu Negara, karena dalam kegiatannya dapat menjalankan dua fungsi secara bersamaan yaitu fungsi ekonomi dan

fungsi keuangan (Nandar dkk., 2018). Menurut undang-undang No 8 Tahun 1995, pasar modal adalah suatu kegiatan menawarkan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Penawaran efek berupa saham, obligasi, tanda bukti utang, dan lain-lain.

Menurut Elviani dkk. (2019) menyatakan bahwa ada faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan tersebut meliputi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, inflasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal perusahaannya adalah rasio keuangan seperti DER, ROA, ROE, PER, TATO, NPM, EPS, dan lain-lain. Untuk menilai saham ada dua cara yang dapat digunakan yaitu penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal diterapkan sebagai alat ukur arah pergerakan saham yang dapat dilihat dari data pasar historis atau kinerja sejarahnya (Fitriyana, 2022). Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang penilaian sahamnya dilihat dari data nilai faktor fundamentalnya yang dapat berpengaruh pada harga saham dimasa mendatang. Analisis fundamental digunakan para investor sebagai gambaran tentang bagaimana kondisi suatu keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangannya.

Menurut Pangestu & Wijayanto (2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) dipergunakan dalam memberikan informasi mengenai perbandingan komposisi nilai hutang dan ekuitas suatu perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) termasuk rasio profitabilitas yang dipergunakan sebagai alat ukur suatu tingkat presentase laba bersih suatu perusahaan atas penjualan bersih (Khairani dkk., 2020). *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membagi laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah saham biasa yang beredar (Endri, 2020).

Berikut adalah beberapa penelitian yang mengaitkan, menurut Yuliana (2020) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian Abqari & Hartono (2020) menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Santy dkk. (2020) DER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian Wangdra (2019) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan harga saham, dan adanya permasalahan hasil yang tidak

konsisten pada objek serta sektor perusahaan yang berbeda. Maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Dalam hal ini, harga saham yang akan dianalisis adalah saham perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “*Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Non Perbankan yang Terdaftar Dalam Indeks IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022.*”

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal adalah teori yang memiliki arti bahwa setiap organisasi atau perusahaan akan selalu memberikan suatu informasi kepada pihak eksternal suatu perusahaan tentang kondisi perusahaan, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir adanya informasi yang bersifat asimetris dan mengurangi keraguan pihak eksternal (Pratama, 2023). Informasi-informasi yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sinyal yang diberikan kepada para *stakeholders* yang dapat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Indeks IDX30

Indeks IDX30 adalah suatu indeks yang terdiri atas 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Rofiq, 2022). Indeks IDX30 juga merupakan indeks saham yang ada pada BEI. Indeks ini membantu para investor untuk menentukan suatu pilihan ketika akan berinvestasi di saham yang likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI juga rutin melakukan evaluasi minor dan mayor pada kelompok indeks saham IDX30 setiap 3 dan 6 bulan. Evaluasi tersebut diadakan untuk mengetahui saham-saham yang terdaftar di IDX30 masih memenuhi syarat yang telah ditentukan (likuid dan berkapitalisasi pasar besar) atau tidak. Apabila tidak memenuhi syarat maka saham tersebut akan keluar atau digantikan oleh saham yang lainnya yang memenuhi syarat.

Saham

Saham berarti suatu instrumen penyertaan modal sehingga pada dasarnya saham merupakan dana yang bersifat pribadi, dalam kata lain saham memiliki jangka waktu yang panjang berdasarkan keberlangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi suatu saham dapat mencerminkan keikutsertaan seseorang atau badan usaha dalam penanaman modal perusahaan serta dapat memungkinkan mereka mengklaim

pendapatan, asset, dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyuntikan modal ke perusahaan.

Harga Saham

Harga saham yaitu suatu faktor penting di dalam perusahaan yang harus dijadikan acuan oleh para investor dalam berinvestasi, karena harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan. Terbentuknya harga saham dipengaruhi oleh adanya suatu permintaan dan penawaran atas saham tersebut (dengan kata lain harga suatu saham terbentuk karena *supply* dan *demand* atas saham tersebut). Harga saham dinyatakan stabil dan ada pada titik ekuilibrium apabila nilai suatu permintaan dan penawaran terjadi keseimbangan nilai (Astuti dkk., 2022).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) termasuk dalam rasio solvabilitas digunakan untuk memberikan informasi mengenai perbandingan komposisi nilai hutang dan ekuitas suatu perusahaan (Silvia, 2021). Adapun rumus yang dipergunakan dalam menghitung nilai DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) termasuk rasio profitabilitas yang dipergunakan sebagai alat ukur presentase laba bersih suatu perusahaan atas penjualan bersih (Takaful, 2021). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

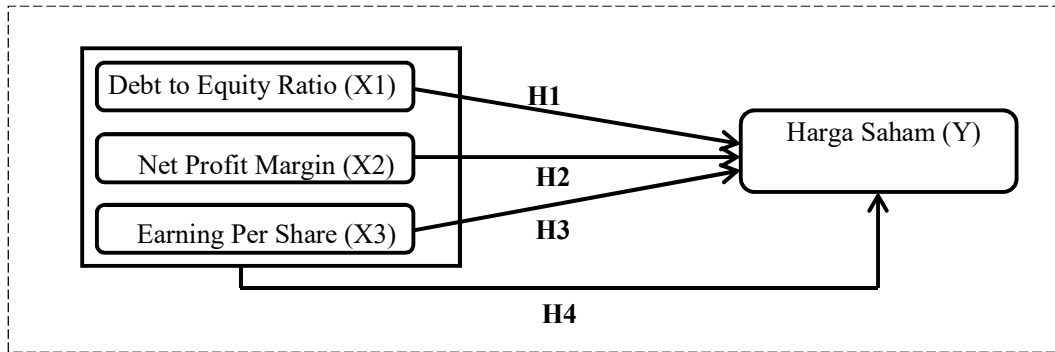
Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah suatu rasio yang dijadikan sebagai alat ukur tingkat profitabilitas suatu badan atau perusahaan dengan membandingkan laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah saham biasa yang beredar. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Kerangka Berpikir

Variabel independennya yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) dan variabel dependennya adalah Harga Saham (Y). Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikirnya sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : (olahan data penulis, 2024)

Dari kerangka berpikir tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan analisis data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2022. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, sebelum dilakukan analisis tersebut, maka dilakukan analisis uji asumsi klasik kemudian uji analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dengan menampilkan statistik yang berupa *mean*, *standard deviation*, *maximum*, *minimum* (Aulia & Mahpudin, 2020).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
DER	69	,10	4,46	1,1126	1,04248
NPM	69	-19,13	46,88	14,1448	12,84372
EPS	69	-8,90	6164,30	350,6019	851,24805
Harga Saham	69	210,00	39025,00	5398,2029	6976,93009
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 69 data, berikut mengenai penjelasannya :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil *output* uji statistik deskriptif menjelaskan DER mempunyai skala *minimum* sebesar 0,10 dan nilai *maximum* sebesar 4,46 serta memiliki nilai *mean* sebesar 1,1126 dan nilai *standar deviation* sebesar 1,04248.

2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil *output* uji statistik deskriptif menjelaskan NPM mempunyai skala *minimum* sebesar -19,13 dan nilai *maximum* sebesar 46,88 serta memiliki nilai *mean* sebesar 14,1448 dan nilai *standar deviation* sebesar 12,84372.

3. Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Hasil *output* uji statistik deskriptif menjelaskan EPS mempunyai skala *minimum* sebesar -8,90 dan nilai *maximum* sebesar 6164,30 serta memiliki nilai *mean* sebesar 350,6019 dan nilai *standar deviation* sebesar 851,24805.

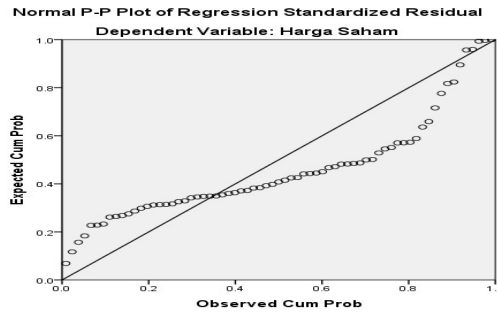
4. Variabel Harga Saham

Hasil *output* uji statistik deskriptif menjelaskan Harga Saham mempunyai skala *minimum* sebesar 210,00 dan nilai *maximum* sebesar 39025,00 serta memiliki nilai *mean* sebesar 5398,2029 dan nilai *standar deviation* sebesar 6976,93009.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan (Ernitawati dkk., 2020). Uji ini dilakukan dengan dua analisis yaitu analisis grafik dan statistik.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Gambar tersebut menunjukkan, titik grafik normal *P-P Plot* tersebar disekitar garis diagonal, penyebaran titik mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		69
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5337,71599900
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,237
	<i>Positive</i>	,237
	<i>Negative</i>	-,164
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,970
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,085

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Hasil dari tabel *statistic One-Sample Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,085. Nilai 0,085 > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa data model regresi terdistribusi normal. Hasil analisis statistik konsisten dengan hasil analisis grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*, apabila $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$ maka tidak terdapat multikolinieritas, begitupun sebaliknya (Nasiruddin & Syaifulloh, 2019).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

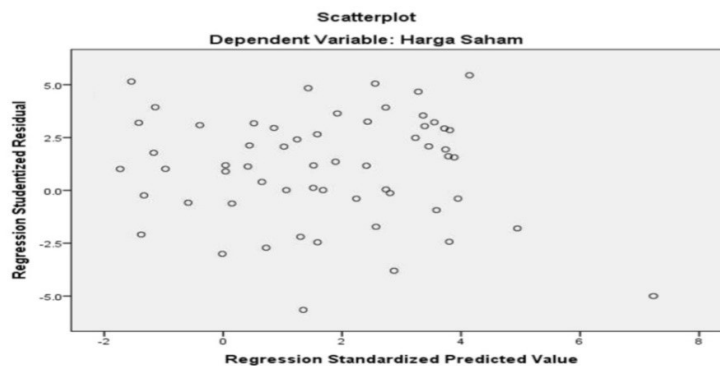
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4488,908	1317,392		3,407	,001		
DER	-1121,917	647,212	-,168	-1,733	,088	,963	1,039
NPM	33,040	51,996	,061	,635	,527	,983	1,017
EPS	4,821	,788	,588	6,120	,000	,975	1,026

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel DER (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Pada grafik scatterplot diatas, terlihat titik-titik menyebar, tidak membentuk pola, gelombang dan menyempit serta titik-titik tersebar diatas maupun dibawah sekitar angka

nol. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang memiliki kegunaan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) (Paramitha & Idayati, 2020).

Tabel 4. Hasil Uji Durbin Watson

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.644 ^a	.415	.388	5459,50466	1,898

a. *Predictors: (Constant), EPS, NPM, DER*
b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil dari autokorelasi dengan skala tabel pada taraf signifikan 5% dan sampel (n) 69 serta besaran variabel independen 3 (k = 3) adalah menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) dari analisis regresi sebesar 1,898. Maka dari tabel Durbin Watson (DW) tersebut ditemukan nilai dl sebesar 1,521 dan nilai du sebesar 1,702. Dari nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa ($1,702 < 1,898 < (4-1,702 = 2,298)$). dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan riset yang dilakukan menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>					<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Std.</i>				
1 (<i>Constant</i>)	4488,908	1317,392			3,407	,001		
DER	-1121,917	647,212	-,168	-1,733	-,088	,963	1,039	
NPM	33,040	51,996	,061	,635	,527	,983	1,017	
EPS	4,821	,788	,588	6,120	,000	,975	1,026	

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai konstanta atau *a* sebesar 4488,908 dengan koefisien regresi β_1 sebesar -1121,917; β_2 sebesar 33,040; β_3 sebesar 4,821.

Hasil pengujian dari regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4488,908 + -1121,917 X_1 + 33,040 X_2 + 4,821 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

1. Dari persamaan regresi diatas, apabila nilai DER, NPM, dan EPS bersifat konstan, maka harga saham akan bertambah sebesar 4488,908.
2. Apabila nilai variabel pertama (DER) dinaikan 1x dengan nilai NPM dan EPS bersifat tetap atau konstan, maka nilai harga saham mengalami penurunan sebesar -1121,917.
3. Apabila nilai variabel kedua (NPM) dinaikan 1x dengan nilai DER dan EPS bersifat tetap atau konstan, maka nilai harga saham mengalami kenaikan sebesar 33,040.
4. Apabila nilai variabel ketiga (EPS) dinaikan 1x dengan nilai DER dan NPM bersifat tetap atau konstan, maka nilai harga saham mengalami kenaikan sebesar 4,821.

4. Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	4488,908	1317,392		3,407	,001
DER	-1121,917	647,212	-,168	-1,733	,088
NPM	33,040	51,996	,061	,635	,527
EPS	4,821	,788	,588	6,120	,000

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah hasil penjelasannya :

1. Uji hipotesis pengaruh DER terhadap harga saham

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat dari nilai t hitung dan nilai signifikansi, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung $-1,733 < t$ tabel 1,669 dan nilai signifikansi $0,88 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji hipotesis pengaruh NPM terhadap harga saham

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat dari nilai t hitung dan nilai signifikansi, hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung $0,635 < t$ tabel 1,669 dan nilai signifikansi $0,527 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Uji hipotesis pengaruh EPS terhadap harga saham

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dapat dilihat dari nilai t hitung dan nilai signifikansi, hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} 6,120 > t_{tabel} 1,669$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1372671211,311	3	457557070,437	15,351	.000 ^b
Residual	1937402421,849	65	29806191,105		
Total	3310073633,159	68			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (Constant), EPS, NPM, DER

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil *output* penelitian yang menunjukkan bahwa nilai F hitung $15,351 > F_{tabel} 2,746$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti variabel independen (DER, NPM, dan EPS) secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Hasil olah data SPSS 20, 2024

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.644 ^a	.415	.388	5459,50466	1,898

a. *Predictors:* (Constant), EPS, NPM, DER

b. *Dependent Variable:* Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa 38,8% harga saham dapat dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel DER, NPM, dan EPS. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,2% harga saham dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh faktor lainnya atau dengan kata lain variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji penelitian dilihat dari uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung $0,635 < t$ tabel $1,669$ dan nilai signifikansi $0,88 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, hal ini sejalan dengan teori sinyanya (Rahardian & Hersugondo, 2021), menyatakan bahwa adanya sinyal negatif yang ditangkap investor yaitu nilai DER yang tinggi dapat menurunkan harga saham. Hasil riset ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2018), menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Nursito (2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji penelitian dilihat dari uji t *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t hitung $-1,733 < t$ tabel $1,669$ dan nilai signifikansi $0,527 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, hal ini sejalan dengan teori sinyanya (Satriani dkk., 2021), menyatakan bahwa adanya sinyal negatif yang ditangkap investor yaitu nilai NPM yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memperoleh laba bersih yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi para investor dalam berinvestasi. Hasil riset ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santy dkk., 2020), menyatakan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriano & Herfianti (2021), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan nilai t hitung $6,120 > t$ tabel $1,669$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini sejalan dengan teori sinyal (Prasetya & Fitra, 2022), menyatakan bahwa nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi dapat memberikan sinyal yang positif kepada para investor karena hal tersebut dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan para investor untuk berinvestasi. Hasil riset ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ani dkk., 2019), menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Akan tetapi, hasil

penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandono (2023) yang menyatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan dari F hitung $15,351 > F$ tabel 2,746 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (Adriani, 2020), karena teori sinyal berfungsi sebagai sinyal kepada investor mengenai bagaimana kondisi suatu perusahaan tersebut. Hasil riset ini didukung oleh hasil penelitian (Sihombing, 2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Bersumber dari hasil penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Non Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bersumber pada hasil studi riset ini, maka penulis bisa membagikan anjuran kepada para penanam saham(investor) serta calon penanam saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada saham suatu industri. Sebelum melaksanakan investasi sebaiknya para investor serta calon investor melakukan pengamatan kerja terlebih dahulu mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sebagai data mengenai deviden saham kepada investor serta calon investor yang hendak melakukan investasi.
2. Untuk periset berikutnya, dianjurkan terdapatnya akumulasi variabel yang lain semacam rasio keuangan lain dalam riset berikutnya, dan terdapatnya akumulasi periode pengamatan yang lebih panjang serta mencari objek riset lain ataaau memperluas objek riset supaya bisa menciptakan riset yang lebih bermacam- macam.

DAFTAR REFERENSI

- Abqari, L. S., & Hartono, U. (2020). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1372.
- Adriani, A. (2020). Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah? *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 47–59.
- Ani, N. K. S., Trianasari, T., & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Astuti, S. P., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2022). Return On Assets, Return On Equity dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 13–23.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 289–300.
- Dandono, Y. R. (2023). Analisa Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode 2014–2020 Per Kuartal. *Management Research and Business Journal*, 1(1), 1–17.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Endri, E. (2020). Analisis Teknikal dan Fundamental Saham: Aplikasi Model Data Panel (Stock Technical and Fundamental Analysis: Panel Data Model Application). *Available at SSRN 3670598*.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi P-ISSN*, 2089, 127X.
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193–205.
- Fitriyana, H. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Assets Ratio, Earning Per Share, Total Assets Turnover dan Price Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ-45 Tahun Periode 2016-2020)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Khairani, R., Haikal, M. F., Ramadhani, S., Gustia, N., & Sitompul, F. R. A. F. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Konsumsi Makanan dan Minuman. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 90–95.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Nasiruddin, N., & Syaifulloh, M. (2019). Analisis Model Pencatatan Persediaan Sistem Periodik dengan Metode First-In First-Out (Fifo) di Badan Usaha Milik Pesantren (Bump) Pondok Pesantren Kabupaten Brebes. *Probisnis*, 12(1), 29–42.
- Nisa, H. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(5), 399–407.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 712–725.
- Pratama, K. W. L. (2023). *Pengaruh ROE EPS DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi yang Tercatat di BEI Periode 2017-2021*. STIE Indonesia Banjarmasin.
- Rahardian, T., & Hersugondo, H. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan ROA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530.
- Rofiq, H. N. (2022). Perbandingan Return Investasi Surat Berharga Negara Ritel dan Return Investasi Saham IDX30 di Masa Pandemi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1381–1385.
- Santy, S., Purba, N. I. Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1013–1020.
- Satriani, S., Mardiasuti, W., Hasanuddin, H., & Akbar, M. (2021). Analisis Margin Laba Bersih

- Terhadap Pencapaian Peningkatan Laba atas Pendapatan yang Diperoleh pada Usaha Laundry (Studi Kasus Usaha di Makassar). *Media Bisnis*, 13(1), 1–8.
- Sihombing, M. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.* IAIN Padang sidimpuan.
- Silvia, A. (2021). the Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107–122.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian.* Literasi Media Publishing.
- Takaful, B. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11–19.
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 75–84.
- Yuliana, R. T. H. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1568–1577.